

RESEARCH TREND OF GOVERNMENT POLICY ON STUNTING INTERVENTION: A BIBLIOMETRIC REVIEW

Komedi

Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Jakarta, Indonesia

edi.komaedi123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian mengenai intervensi pemerintah terhadap stunting melalui kebijakan dalam 10 tahun terakhir. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometric review. Berdasarkan penelitian ini didapatkan 1502 jurnal dioptimalisasikan menjadi 155 jurnal yang kemudian dilanjutkan ke tahap Analisa. Didapatkan 10 cluster topik yang terkait terhadap topik penelitian ini. Setelah dianalisa didapatkan rekomendasi topik pada cluster topik ke delapan sampai sepuluh untuk dilakukan pada penelitian berikutnya yaitu seputar *government*, *political commitment*, *conflict*, *maternal child marriage*, *digital skill*, dan *access*.

Kata Kunci: *Kebijakan, Stunting, Bibliometrik*

ABSTRACT

This research was conducted to find out and provide an overview of the development of research on government intervention on stunting through policies in the last 10 years. The method used is bibliometric review analysis. Based on this research, it was found that 1502 journals were optimized to become 155 journals which then continued to the Analysis stage. Obtained 10 topic clusters related to this research topic. After being analyzed, recommendations for topics in the eighth to tenth topic clusters were obtained for further research, namely government, political commitment, conflict, maternal child marriage, digital skills, and access.

Keywords: *Policy, Stunting, Bibliometric*

Pendahuluan

Stunting (kerdil) merupakan keadaan di mana tinggi badan anak lebih pendek dibanding anak lain seusianya, hal ini juga kenal dengan kondisi gagal tumbuh pada anak Balita. Stunting disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang diperoleh oleh bayi/janin selama masa 1000 hari pertama kehidupan, di mana hal ini dapat menyebabkan kematian janin. Efek jangka pendeknya dapat menyebabkan perkembangan otak, pertumbuhan masa tubuh dan komposisi badan terhambat, serta gangguan metabolisme glukosa, lipid, protein dan hormone(Nisa, 2018). Efek jangka panjang dapat menyebabkan menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, kekebalan tubuh, kapasitas kerja, dan terjadinya penyakit, seperti penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, kanker, dan disabilitas lansia (Jalal, 2007).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah

lainnya (Yuana et al., 2021). Situasi ini jika tidak diatasi dapat mempengaruhi kinerja pembangunan Indonesia baik yang menyangkut pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan. Jika anak-anak terlahir sehat, tumbuh dengan baik dan didukung oleh pendidikan yang berkualitas maka mereka akan menjadi generasi yang menunjang kesuksesan pembangunan bangsa (Laksono et al., 2019). Sementara stunting dapat berdampak pada penurunan IQ anak Indonesia sebanyak 10 – 15 poin, prestasi akademik anak yang buruk, lebih lanjut anak diprediksi meraih pendapatan 20% lebih rendah di usia kerja, sehingga memperparah kemiskinan dan mengancam kelangsungan hidup generasi mendatang (Jalal 2007; Cahyono, Manongga dan Picaully 2016).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah banyak dilakukan, kejadian stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Secara internal, stunting dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berhubungan langsung dengan tumbuh kembang bayi atau balita, seperti pola asuh, pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI, pemberian imunisasi lengkap, kecukupan protein dan mineral, penyakit infeksi, dan genetik (Aryastami & Tarigan, 2017; Budiastutik & Rahfiludin, 2019; Daud & Sinarsih, 2018). Secara eksternal dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi keluarga, seperti tingkat pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, dan pendapatan keluarga (Aridiyah, Rohmawati dan Ririanty 2015; Ni'mah dan Nadhiroh, 2015).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penanganan stunting secara holistik tidak cukup hanya pada sektor kesehatan saja, tetapi juga harus menyentuh aspek sosial ekonomi. Penanganan stunting perlu koordinasi lintas sektor dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu pemerintah, dunia usaha, masyarakat dan lainnya. Upaya penanggulangan dilakukan pemerintah melalui intervensi spesifik, yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Provinsi, dan Kabupaten/Kota; dan intervensi sensitif terkait kesehatan lingkungan, penanggulangan kemiskinan, dan pemberdayaan perempuan (Rosha, dkk. 2016). Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran trend penelitian terkait intervensi pemerintah terhadap stunting.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis bibliometrik pada literatur yang meneliti kajian terkait intervensi pemerintah terhadap stunting. Prosedur analisis bibliometrik dilakukan dengan mengikuti tiga prosedur yaitu: 1). Kompilasi data; 2). Penataan dan pembersihan data 3). analisis, interpretasi, dan visualisasi (Briones-Bitar, 2020; Small, 1973). Untuk memilih artikel yang relevan, penelitian ini mengembangkan pencarian literatur yang bersumber dari pencarian pada Science Direct berbahasa Inggris. Melalui Science Direct kita dapat mengumpulkan jurnal terkait berdasarkan jenis publikasi, tahun penelitian, nama penulis, judul, abstrak, dan keywords (Khiste & Paithankar, 2017; Leeuwen & Wouters, 2017).



Gambar 1. Proses Penelitian

1. Hasil dan Pembahasan

a. Kompilasi data

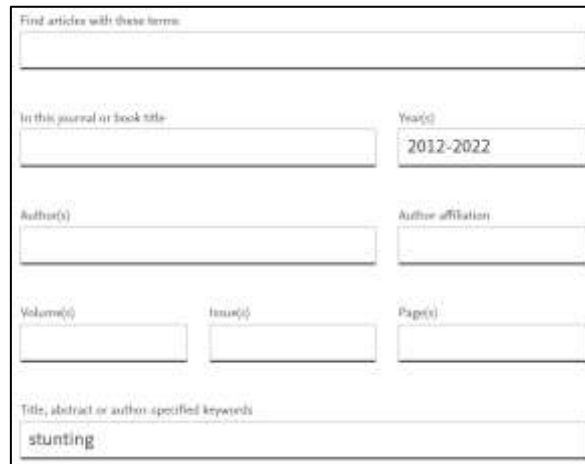
The image shows two parts of a search interface. On the left, a search filter form with fields for 'In this journal or book title', 'Year(s)', 'Author(s)', 'Author affiliation', 'Volume(s)', 'Issue(s)', 'Page(s)', 'Title, abstract or author-specified keywords', and 'Title'. On the right, a 'Subject areas' list with checkboxes and counts: Medicine and Dentistry (204), Social Sciences (156), Economics, Econometrics and Finance (68), Agricultural and Biological Sciences (67), Environmental Science (46), Psychology (34), Immunology and Microbiology (29), Nursing and Health Professions (18), Biochemistry, Genetics and Molecular Biology (13), and Computer Science (9). A 'Show less' link is at the bottom.

Gambar 2. Filter (Kiri) dan Subject Area (Kanan)

Proses pengumpulan data menggunakan website Sciedirect. Website Sciedirect membantu kita dalam melakukan pencarian jurnal dengan memfokuskan pencarian berdasarkan kata kunci pencarian, rentang waktu, penulis, *subject areas*, dan judul publikasi/penelitian. Dengan menggunakan Sciedirect juga kita bisa mengetahui peringkat suatu publikasi penelitian berdasarkan jumlah sitasi penelitian tersebut.

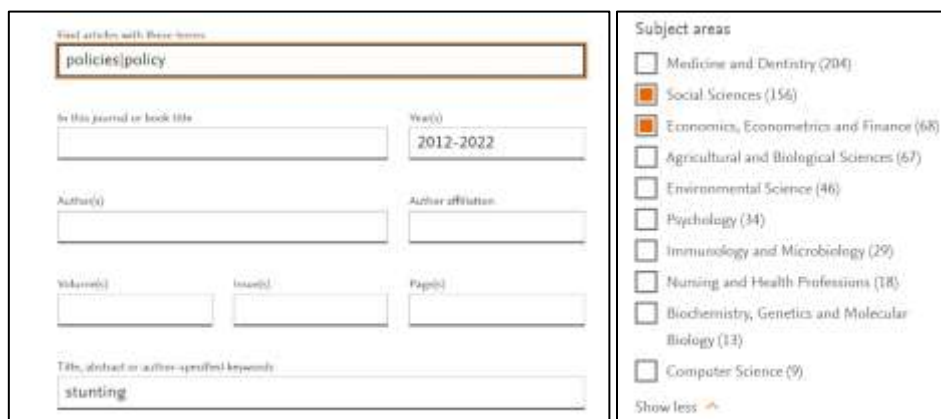
b. Penataan dan pembersihan data

Dikarenakan peneliti menggunakan Scencedirect, kita memerlukan keyword atau masukan dalam Bahasa Inggris. Peneliti mengisi keyword *stunting* dan rentan waktu dari tahun 2012 – 2022. Berdasarkan pencarian tersebut didapatkan hasil 1502 jurnal.



Gambar 3. Filter Jurnal Awal

Setelah didapatkan hasil, peneliti masih mendapatkan judul jurnal yang di luar area penelitian. Oleh karena itu peneliti menambahkan keyword *policies* atau *policy* dan *subject areas: Social Science* dan *Economics, Econometrics, and Finance* di dalam pengaturan pencarian dan didapatkan 173 hasil jurnal.



Gambar 4. Filter Journal Fase 2

Kemudian hasil dari pencarian tersebut diekspor ke dalam format .RIS untuk diolah kembali di dalam Mendeley untuk proses pembersihan lebih lanjut.

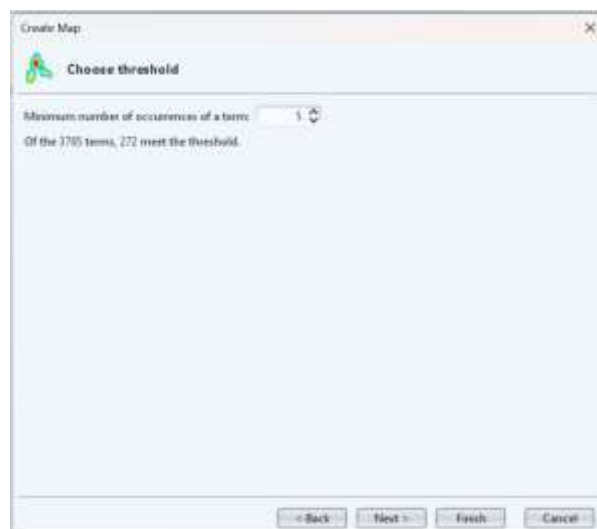
AUTHORS	YEAR	TITLE	SOURCE	ADDED	FILE
Rahman M, Malik M, Chauhan S, ...	2020	Examining the linkage between open defecation and children and youth	Children and Youth	11/25/2022	
Bahn R, Hwalla N, El Labban S	2021	Chapter 1 - Leveraging nutrition for food security: the in	Food Security and P	11/25/2022	
Poole N, Donovan J, Erenstein O	2021	Viewpoint: Agri-nutrition research: Revisiting the contrib	Food Policy	11/25/2022	
Julius Chegere M, Sebastian Kauk	2022	Agriculture commercialisation, household dietary divers	Food Policy	11/25/2022	
Elevbera Y, Bhatia J, Farmer P, F...	2017	Girl child marriage as a risk factor for early childhood d	Social Science & M	11/25/2022	
Imai K, Annim S, Kulkarni V, Gaiha R	2014	Women's Empowerment and Prevalence of Stunted an	World Development	11/25/2022	
Menon N, McQueeney K	2020	Child mortality and girl child health in India	World Development	11/25/2022	
Costo S, León J, Miranda A, Dear	2018	Does pre-school improve cognitive abilities among child	International Journa	11/25/2022	
Wu Y, Guo Z	2020	An analysis of the nutritional status of left-behind childr	Children and Youth	11/25/2022	

Gambar 5. Daftar Journal dalam Mendeley

Setelah diimport ke dalam Mendeley, peneliti melakukan penataan komponen kelengkapan jurnal seperti isi abstrak, keyword, judul, dan nama penulis agar data yang akan diolah pada proses berikutnya dapat terproses dengan baik. Didapatkan hasil 155 jurnal yang sudah sesuai kriteria dimana kelengkapan komponen jurnal sudah lengkap dan memiliki judul yang relevan dengan tema penelitian

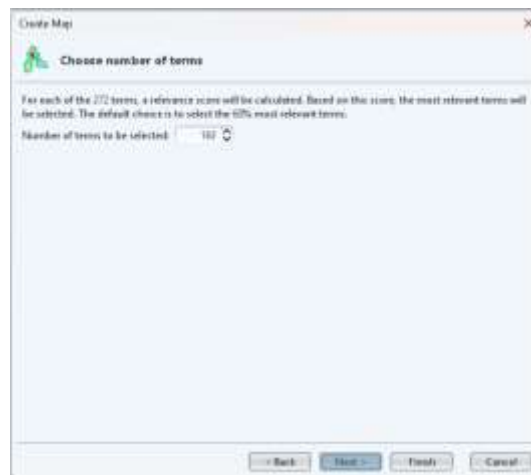
c. Analisis, interpretasi, dan visualisasi data

Proses analisis, interpretasi, dan visualisasi data menggunakan bantuan software VOSViewer. Software VOSViewer membantu peneliti dalam menentukan korelasi antar penelitian, kejenuhan, dan kebaruan dari penelitian-penelitian yang sudah dikumpulkan berdasarkan jumlah kemunculan kata kunci pada keyword, abstrak, judul maupun kesamaan nama penulis.



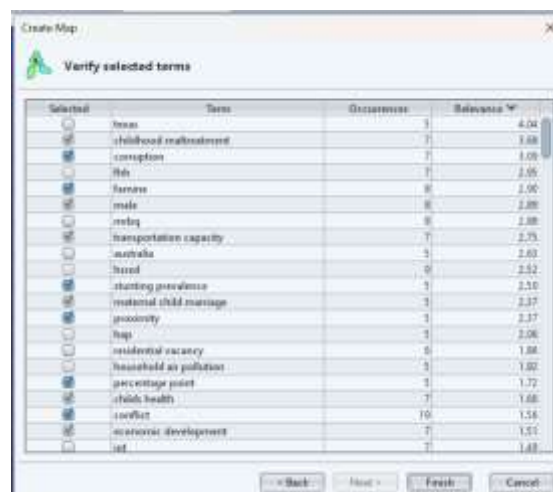
Gambar 6. Total Kata pada VOSViewer

Analisa terhadap 155 penelitian yang membahas tentang kebijakan pemerintah terhadap stunting dilakukan dengan mencari kesamaan/pengulangan term (kata/frasa) yang muncul dari 155 penelitian tersebut. Dengan menggunakan software Vos Viewer peneliti membatasi tingkat pengulangan kata paling kurang 5 kali untuk menentukan bidang kajian yang kemungkinan difokuskan dari 155 penelitian tersebut. Adapun ranah pencarian kata dilakukan pada judul penelitian dan abstraksi yang dicantumkan dalam penelitian tersebut. Kemudian didapatkan 3765 kata yang didapat ditemukan 272 kata yang memenuhi kualifikasi.



Gambar 7. Total Kata VOSViewer

Kemudian setelah itu VOSViewer memiliki rekomendasi yaitu 60% (Gambar 7) dari jumlah kata yang memenuhi kualifikasi akan diseleksi secara manual untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal (Gambar 8).



Gambar 8 Seleksi Kata Manual VOSViewer

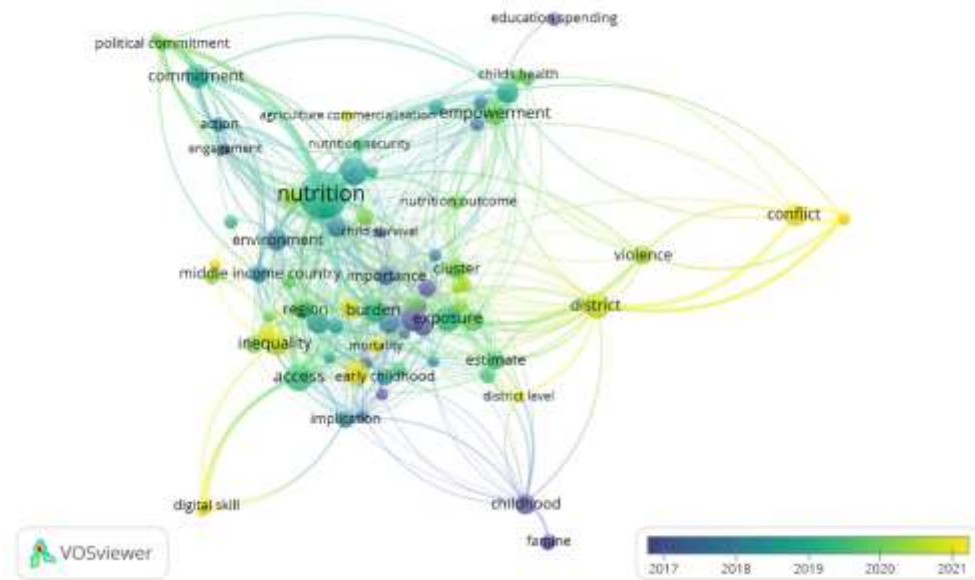
Cluster 1 (13 items)	Cluster 2 (13 items)	Cluster 3 (12 items)	
breastfeeding	child health outcome	anemia	
child growth	child height	child survival	
cognitive development	inequality	climate	Cluster 4 (9 items)
early childhood	knowledge	cluster	action
exposure	male	food insecurity	agriculture commerciali
growth recovery	mothers education	health insurance	challenge
household wealth	nutritional outcome	nutrition outcome	engagement
implication	opportunity	percentage point	environment
importance	region	sanitation	food system
life	stunting prevalence	village	nutrition security
middle income country	supermarket	vulnerability	transportation capacity
risk factor	technology	young child	typology
severe stunting	urbanization		

Cluster 5 (8 items)	Cluster 6 (8 items)	
childs health	anaemia	
economic development	body mass index	Cluster 7 (6 items)
education spending	burden	childhood
employment	mortality	childhood maltreatment
empowerment	mother child pair	childhood stunting
job	national family health su	district level
resource	nutrition intervention	estimate
womens empowerment	obesity	famine

Cluster 8 (6 items)	Cluster 9 (5 items)	
commitment	conflict	
government	district	Cluster 10 (3 items)
monitoring	maternal child marriage	access
nutrition	proximity	digital skill
political commitment	violence	rural student
sun movement		

Gambar 10. Analisa Cluster

e. Kebaruan (*Overlay Visualization*)

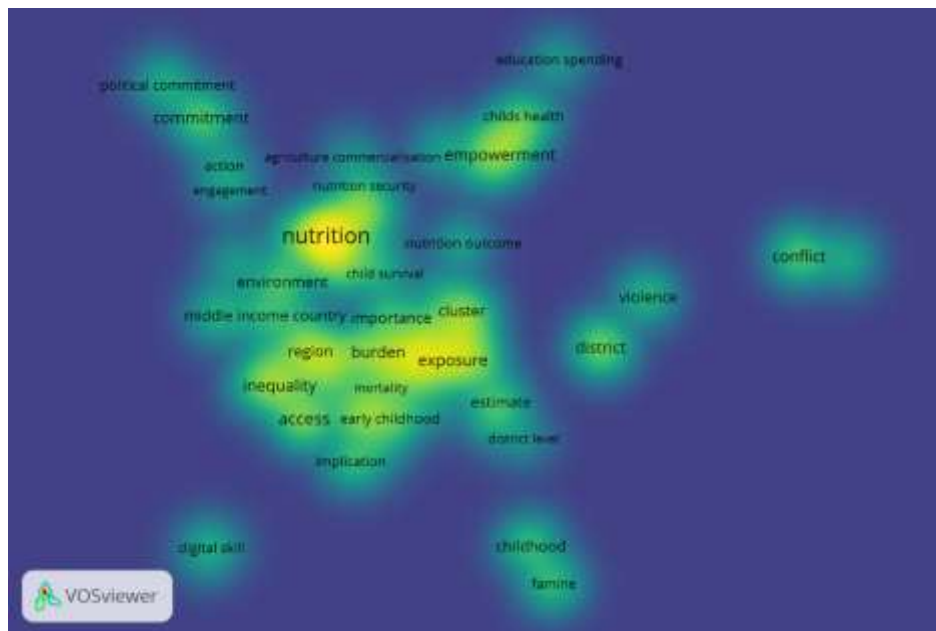


Gambar 11. Visualisasi Kebaruan Topik

Untuk mengetahui tingkat kebaruan penelitian terkait intervensi kebijakan pemerintah terhadap stunting ini dapat dilihat menggunakan *overlay visualization*. Tingkat kebaruan yang dimaksud dalam analisa ini adalah kapan (tahun) penelitian dilakukan, dan pada rentang waktu tahun berapakah penelitian terkait intervensi stunting oleh kebijakan publik ini intens dilakukan.

Berdasarkan Gambar 11 diketahui bahwa rentang waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 didapatkan awal tahun 2017 – 2020 seputar Cluster 1 – 7 sedangkan untuk tahun 2020 – 2022 lebih mengarah pada Cluster 8 – 10. Berdasarkan Analisa ini didapatkan bahwa arah penelitian sudah mulai terfokuskan ke topik yang jarang diangkat yaitu topik pada cluster 8 – 10.

f. Kejenuhan (*Density Visualization*)



Gambar 12. Visualisasi Kejenuhan Topik

Setiap topik dalam memiliki warna masing-masing, namun semakin rapat dan semakin terang (semakin merah) warna suatu topik maka semakin banyak penelitian tentang topik tersebut yang telah dilakukan, artinya topik tersebut telah berada difase jenuh untuk diteliti lagi. Sebaliknya topik-topik dengan warna cerah atau tidak memiliki warna justru merupakan topik-topik yang masih jarang diteliti dan berpotensi untuk dilakukan penelitian lanjutan.

Bagian ini merupakan bagian yang sangat berguna untuk mengetahui gambaran dari pola perkembangan penelitian dengan memperhatikan bagian item/topik yang dianggap penting untuk dianalisis. Berdasarkan Gambar 12 diketahui bahwa warna semakin terang seputar Cluster 1 – 7 sedangkan untuk warna yang redup lebih mengarah pada Cluster 8 – 10. Berdasarkan Analisa ini didapatkan bahwa untuk topik pada cluster 8 – 10 masih sangat jarang dibahas seputar topik intervensi kebijakan terhadap stunting.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini didapatkan dengan proses analisis bibliometrik review dapat membantu peneliti dalam menentukan arah penelitian. Hal ini dapat dilihat dari efisiensi dan efektifitas peneliti dalam melakukan studi literatur berawal dari 1502 jurnal yang didapat diawal dapat dioptimalkan menjadi 155 jurnal. Didapatkan juga dengan optimalisasi pemakaian keyword, tahun penerbitan, subjek area dapat membantu peneliti dalam mengolah studi literatur. Selain itu, pemakaian VOS Viewer juga dapat membantu peneliti dalam menentukan topik yang terkait dengan penelitian kita, kemudian arah penelitian yang akan kita lakukan, dan posisi penelitian. Didapatkan juga dalam penelitian ini bahwa pada

awal tahun 2017 – 2020 seputar Cluster 1 – 7 sedangkan untuk tahun 2020 – 2022 lebih mengarah pada Cluster 8 – 10. Berdasarkan Analisa ini didapatkan bahwa arah penelitian sudah mulai terfokuskan ke topik yang jarang diangkat yaitu topik pada cluster 8 – 10. Sedangkan berdasarkan Analisa kejenuhan didapatkan pada cluster 8 – 10 masih sangat jarang dibahas seputar topik intervensi kebijakan terhadap stunting.

Referensi

- Aridiyah, Farah Okky, Ninna Rohmawati, dan Mury Ririanty. 2015. " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan". *eJurnal Pustaka Kesehatan*, Vol. 3 (no.1).
- Briones-Bitar, J. (2020). Rockfall research: A bibliometric analysis and future trends. *Geosciences* (Switzerland), 10(10), 1–25. <https://doi.org/10.3390/geosciences10100403>
- Cahyono, Firmanu, Stefanus Pieter Manongga, dan Intje Picauly. 2016. "Faktor Penentu Stunting Anak Balita pada Berbagai Zona Ekosistem di Kabupaten Kupang". *J. Gizi Pangan* 9 - 18.
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2019). Manual for VOSviewer version 1.6. 10. CWTS Meaningful metrics. Universiteit Leiden.
- Hayati, A. Hardinsyah., Jalal F, Madanijah & Briawan D, 2012, "Faktor-faktor Risiko Stunting, Pola Asupan Pangan, Asupan Energi dan Zat Gizi Anak 0-23 Bulan". *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7(2): 73-80.
- Khiste, G. P., & Paithankar, R. R. (2017). Analysis of Bibliometric term in Scopus. In *International Journal of Library researchgate.net*.
- Laksono, A. D., Kusriani, I., & Laksono, A. D. (2019). Gambaran Prevalensi Balita Stunting dan Faktor yang Berkaitan di Indonesia: Analisis Lanjut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. In *ResearchGate, March*. https://www.researchgate.net/profile/Agung-Laksono-2/publication/331908237_Gambaran_Prevalensi_Balita_Stunting_dan_Faktor_yang_Berkaitan_di_Indonesia_Analisis_Lanjut_Profil_Kesehatan_Indonesia_Tahun_2017/links/5c92d82792851cf0ae8bd3f1/Gambaran-Prevalensi-Balita-Stunting-dan-Faktor-yang-Berkaitan-di-Indonesia-Analisis-Lanjut-Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2017.pdf
- Leeuwen, T. N. Van, & Wouters, P. F. (2017). Analysis of publications on journal impact factor over time. In *Frontiers in Research Metrics and frontiersin.org*. <https://doi.org/10.3389/frma.2017.00004>
- Nisa, L. S. (2018). Kebijakan penanggulangan stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. <http://jkpjournals.com/index.php/menu/article/view/78>
- Ni'mah, Khoirun, dan Sri Rahayu Nadhiroh. 2015. "Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita". *Media Gizi Indonesia* Vol. 10 No. 1.
- Rosha, Bunga Ch, Kencana Sari, Indri Yunita SP, Nurilah Amaliah, dan NH Utami. 2016. "Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi

- Balita di Kota Bogor". *Buletin Penelitian Kesehatan*, Vol. 44, No. 2, Juni 2016 : 127 - 138
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian kebijakan dan penanggulangan masalah gizi stunting di Indonesia. In *Buletin Penelitian Kesehatan*.
<https://pdfs.semanticscholar.org/d68c/667c6a575f369b4e22605547d1de22d16e48.pdf>
- Briones-Bitar, J. (2020). Rockfall research: A bibliometric analysis and future trends. *Geosciences (Switzerland)*, 10(10), 1–25.
<https://doi.org/10.3390/geosciences10100403>
- Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang. In *Amerta Nutrition*. http://docpak.undip.ac.id/1776/1/peer_review_upload.pdf
- Daud, N. F., & Sinarsih, S. (2018). Prevalensi Stunting Balita di Medan-Indonesia Akibat Defisiensi Asupan Energi: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kesmas (Kesehatan*
<http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/888>
- Khiste, G. P., & Paithankar, R. R. (2017). Analysis of Bibliometric term in Scopus. In *International Journal of Library researchgate.net*.
- Laksono, A. D., Kusriani, I., & Laksono, A. D. (2019). Gambaran Prevalensi Balita Stunting dan Faktor yang Berkaitan di Indonesia: Analisis Lanjut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. In *ResearchGate, March*. https://www.researchgate.net/profile/Agung-Laksono-2/publication/331908237_Gambaran_Prevalensi_Balita_Stunting_dan_Faktor_yang_Berkaitan_di_Indonesia_Analisis_Lanjut_Profil_Kesehatan_Indonesia_Tahun_2017/links/5c92d82792851cf0ae8bd3f1/Gambaran-Prevalensi-Balita-Stunting-dan-Faktor-yang-Berkaitan-di-Indonesia-Analisis-Lanjut-Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2017.pdf
- Leeuwen, T. N. Van, & Wouters, P. F. (2017). Analysis of publications on journal impact factor over time. In *Frontiers in Research Metrics and frontiersin.org*. <https://doi.org/10.3389/frma.2017.00004>
- Nisa, L. S. (2018). Kebijakan penanggulangan stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*.
<http://jkjournal.com/index.php/menu/article/view/78>
- Small, H. (1973). Co-citation in the scientific literature: A new measure of the relationship between two documents. *Journal of the American Society for Information* <https://doi.org/10.1002/asi.4630240406>
- Yuana, N., TA, L., & Berawi, K. N. (2021). Analisis Multilevel Faktor Resiko Stunting di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Aisyah, Jurnal Ilmu* <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/33679>